

**DISIPLIN WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR PROGRAM KESETARAAN DI PKBM
KAK SETO PEKANBARU KECAMATAN SAIL KOTA
PEKANBARU**

Puput Diana¹, Aswandi Bahar², Widiastuti³

Email: puputdiana98@yahoo.co.id1), asbahar1@yahoo.com2),

Telepon: 0821 7455 4645

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

***Abstract:** This study is based on high discipline of studying citizens in participating in teaching and learning of equivalency program in PKBM Kak Seto Pekanbaru Sail Sub-district Pekanbaru City. The formulation of this research problem is how high the level of Discipline Students Learn In Following Teaching and Learning Activities Equalization Program in PKBM Kak Seto Pekanbaru Sail Sub-District Pekanbaru ?. The purpose of this study is to determine the level of discipline learners in participating in teaching and learning activities equivalency program in PKBM Kak Seto Pekanbaru Sail Sub-District Pekanbaru. The population in this study as many as 36 citizens of study and sample of this study 33 people studying with a critical level of 5%, the sample used is proporsionate stratified random sampling. The instrument of data collection is questionnaire with 70 statement and after trial live 61 valid statement to be made in research instrument. Data analysis through Quantitative Descriptive analysis. From the calculation of the presentation of the answers obtained the findings of research discipline study participants in participating in teaching and learning activities equivalence program in PKBM Kak Seto Pekanbaru Sail District Pekanbaru City is the percentage of 56.92%. This means being moderate.*

Keywords: *Discipline, Learning Community, Teaching and Learning Activities, Equality Program, PKBM*

**DISIPLIN WARGA BELAJAR DALAM MENGIKUTI KEGIATAN
BELAJAR MENGAJAR PROGRAM KESETARAAN DI PKBM
KAK SETO PEKANBARU KECAMATAN SAIL KOTA
PEKANBARU**

Puput Diana¹, Aswandi Bahar², Widiastuti³

Email: puputdiana98@yahoo.co.id1), asbahar1@yahoo.com2),

Telepon: 0821 7455 4645

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi tinggi disiplin warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar program kesetaraan di PKBM Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Rumusan masalah penelitian ini adalah seberapa tinggi tingkat Disiplin Warga Belajar Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Program Kesetaraan di PKBM Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota Pekanbaru?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat disiplin warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar program Kesetaraan di PKBM Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 36 warga belajar dan sampel penelitian ini 33 warga belajar dengan tingkat kritis 5%, sampel yang digunakan adalah *proporsionate stratified random sampling*. Instrumen pengumpulan data yaitu angket dengan 70 pernyataan dan setelah uji coba tinggal 61 pernyataan yang valid untuk di jadikan instrument penelitian. Data analisa melalui analisis Deskriptif Kuantitatif. Dari perhitungan presentasi jawaban diperoleh hasil temuan penelitian disiplin warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar program kesetaraan di PKBM Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota Pekanbaru adalah dengan nilai persentase 56,92%. Artinya tergolong sedang.

Kata Kunci: Disiplin, warga belajar, kegiatan belajar mengajar, program kesetaraan, PKBM

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar warga belajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (UU No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1). Konsep pendidikan terpilah menjadi tiga jalur pendidikan yaitu, jalur informal, jalur formal, dan jalur nonformal

Pendidikan nonformal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan seumur hidup (Siswanto, 2012: 35).

Dalam upaya memajukan pendidikan setiap warga negara diwajibkan untuk mendapatkan pendidikan setidaknya pendidikan dasar, disamping dalam rangka memenuhi kebutuhan pendidikan dan menjamin pemerataan pendidikan bagi semua anggota masyarakat pada jenjang pendidikan menengah melalui jalur nonformal telah dikembangkan program kesetaraan. Salah satu program kesetaraan bagi masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan sebagai pengganti pendidikan formal adalah melalui PKBM yaitu PKBM Kak Seto Pekanbaru.

Warga belajar yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di PKBM Kak Seto Pekanbaru harus mentaati aturan dan tata tertib yang di buat oleh PKBM Kak Seto Pekanbaru. Sehubungan dengan upaya peningkatan mutu dan kualitas intelektual program kesetaraan PKBM Kak Seto Pekanbaru warga belajar dituntut agar mempunyai sikap disiplin tinggi terutama disiplin dalam belajar.

Menurut Hasibuan (2000: 193) disiplin merupakan bentuk perilaku patuh dan tunduk terhadap peraturan yang berlaku tetapi kepatuhan itu lebih ditekankan pada kesadaran diri bukan karena paksaan. Proses belajar dengan kondisi lembaga, tutor dan warga blajar yang cukup baik, seharusnya warga belajar memiliki disiplin yang baik pula, namun pada kenyataannya tidak menunjukkan hasil yang demikian. Hal ini dapat dilihat pada keseharian warga belajar berdasarkan pengamatan yang dilakukan.

Berdasarkan hasil obsevasi dan wawancara dengan beberapa tutor dan warga belajar di PKBM kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail kota Pekanbaru, ditemukan beberapa fenomena ataupun gejala antara lain :

1. Ada beberapa warga belajar yang terkadang kurang mentaati waktu. Hal ini terlihat dari warga belajar yang masih saja datang terlambat.
2. Ada beberapa warga belajar yang kurang gigih dalam melaksanakan tugas. Hal ini terlihat dari warga belajar yang lalai terhadap tugas yang diberikan tutor.
3. Ada beberapa warga belajar yang terkadang tidak mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Hal ini dapat dilihat dari warga belajar yang masih terlambat dalam mengumpulkan tugas.
4. Ada beberapa warga belajar yang terkadang menunda-nunda pekerjaan. Hal ini dapat dilihat dari warga belajar yang masih saja mengabaikan tugas yang diberikan tutor.
5. Ada beberapa warga belajar yang terkadang kurang mampu menunjukkan prestasi. Hal ini dapat terlihat dari warga belajar yang kurang bersungguh-sungguh menunjukkan prestasi yang dimiliki.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan di atas, peneliti perlu meneliti tentang kedisiplinan belajar warga belajar dengan judul “ Disiplin Warga Belajar dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Di Program Kesetaraan PKBM Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota Pekanbaru”

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merumuskan masalah adalah seberapa tinggi tingkat Disiplin Warga Belajar dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Program Kesetaraan Di PKBM Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Disiplin Warga Belajar dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar Program Kesetaraan Di PKBM Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Teori dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Nyoman (2008: 180) mengatakan bahwa disiplin adalah sikap komitmen pribadi sebagai kesadaran sebagai upaya yang berasal dari dalam diri pribadi untuk mengingatkan diri akan tanggung jawab yang diamati dalam bentuk, kemampuan mentaati waktu, gigih dalam mengerjakan tugas, mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu, tidak menunda-nunda pekerjaan dan mampu menunjukkan prestasi kerja secara maksimal sesuai dengan kemampuan.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka disiplin yang dimaksud adalah sikap atau perbuatan warga belajar untuk mengendalikan diri dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban dalam kegiatan belajar mengajar di PKBM yang dapat dilihat dari:

1. Kemampuan mentaati waktu

Warga belajar yang mempunyai disiplin tinggi berarti memiliki sikap, pictual terhadap waktu seperti jam pulang, jam istirahat, jam mulai belajar dan lain-lain. selanjutnya, warga belajar tersebut akan tepat waktu, dan selalu taat pada tata tertib (Nurhidayati 2015: 16). Tidak hanya itu, disiplin warga belajar dalam kegiatan belajar mengajar dapat dilihat dari beberapa aspek, datang tepat waktu, mentaati tata tertib dan pulang tepat waktu.

a. Datang tepat waktu

Menurut Imron (2012: 82) kehadiran warga belajar adalah kehadiran dan keikutsertaan warga belajar dalam proses belajar secara fisik dan mental terhadap aktifitas pada jam-jam pelajaran. Pada pembelajaran program kesetaraan di PKBM Kak Seto Pekanbaru warga belajar dituntut untuk selalu datang tepat waktu, karena akan dapat meningkatkan kedisiplinan warga belajar di PKBM Kak Seto Pekanbaru

b. Mentaati tata tertib yang berlaku

Menurut Tabrani (2006: 60) bahwa disiplin merupakan ketaatan atau kepatuhan, yaitu ketaatan seseorang terhadap tata tertib atau kaidah-kaidah lainnya. Dalam tata tertib termuat hal-hal yang harus dikerjakan dan dilarang dalam kegiatan belajar mengajar

c. Pulang tepat waktu

Menurut Koesmono orang yang dikatakan disiplin yaitu orang yang mampu melaksanakan nilai tanggung jawab bagi mereka yang berada di dalam lingkungan pendidikan, kuantitas kehadiran menjadi suatu kriteria yang objektif, dalam hal ini disiplin tersebut diukur melalui seseorang datang dan pulang tepat pada waktunya (Nurhidayati 2015: 26)

2. Gigih dalam melaksanakan tugas

Menurut Nurhidayati (2015: 26) Gigih dalam mengerjakan tugas adalah sikap individu untuk bekerja sama disiplin dengan tanggung jawab terhadap kegiatannya. Gigih dalam mengerjakan tugas juga diartikan sebagai suatu kegiatan dalam melaksanakan pekerjaan secara cepat dan lebih baik menyelesaikan tugas. Gigih dalam mengerjakan tugas dapat terlihat dari warga belajar yang giat melaksanakan tugas dan rajin dalam belajar.

a. Giat melaksanakan tugas

Dalam kegiatan belajar mengajar di program kesetaraan warga belajar diharuskan giat dalam melaksanakan tugas, itu karena kurangnya kesadaran warga belajar untuk diajak belajar.

b. Rajin dalam belajar

Menurut Tabrani, rajin adalah suatu perilaku giat, yang mengarah kepada suatu tujuan, secara umum rajin digambarkan sebagai hubungan antara upaya dengan hasil nyata melalui kegiatan kerja yang sebenarnya. Rajin juga digambarkan sebagai tingkat efisiensi dalam bekerja dan belajar yakni mengantarkan secara baik cara pemanfaatan material pendukung dan melaksanakan prosesnya sehingga menghasilkan sesuatu yang lebih baik, berdayaguna dan berhasil guna (2006: 19). Warga belajar yang rajin dalam belajar akan semangat dalam mengerjakan tugas.

3. Mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu

Menurut Nurhidayati (2015: 19) Warga belajar mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, mengerjakan tugas sendiri tanpa menyontek punya temannya, tetap turun dan masuk belajar meskipun takut di tegur atau dihukum karena tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh tutor serta bertanya kepada teman tugas jika tidak masuk. Disiplin warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar saat mengerjakan dan melaksanakan tugas tepat waktu dapat dilihat dari beberapa aspek mengerjakan tugas tepat waktu, menyerahkan tugas tepat waktu, dan mengerjakan tugas sendiri.

a. Mengerjakan tugas tepat waktu

Menurut Ichasanudin mengerjakan tugas tepat waktu yaitu langkah terbaik sebagai bentuk control bagi seseorang untuk tidak menambah beban berikutnya

dan janganlah mengerjakan yang lain sebelum prioritas dikerjakan (Nurhidayati 2015: 27).

b. Mengerjakan tugas sendiri

Menurut Tabrani (2006: 57), keberhasilan belajar ditentukan oleh sikap dalam menghadapi tantangan, kesulitan, dan seluk beluk kehidupan. Belajar yang rumit akan mampu diatasi oleh warga belajar yang mandiri.

4. Tidak menunda-nunda pekerjaan

Tidak menunda-nunda pekerjaan merupakan sikap atau kebiasaan warga belajar untuk lebih mengutamakan pekerjaan sehingga pekerjaan tersebut tidak terasa sulit. Tidak menunda nunda pekerjaan adalah suatu sikap disiplin dalam kegiatan belajar mengajar yang harus ditunjukkan oleh warga belajar. Seseorang dapat dikatakan orang yang tidak menunda- nunda pekerjaan dapat dilihat melalui beberapa aspek yaitu, mengerjakan PR lebih awal, dan fokus pekerjaan pada satu waktu.

a. Mengerjakan PR lebih awal

disiplin mengerjakan tugas dirumah merupakan salah satu disiplin warga belajar dalam kegiatan belajar mengajar .

b. Fokus pekerjaan pada satu waktu

Menurut Monde mengerjakan pekerjaan saat mendekati deadline, melakukan persiapan seperti bersantai, mengumpulkan energy agar dapat digunakan untuk menhadapi rencana pekerjaan pada detik-detik terakhir, menumpuk pekerjaan kecil, menyepelekan dengan cara mengerjkannya sekaligus pada satu waktu yang sudah mepet merupakan bentuk sikap yang tidak menunda-nunda pekerjaan (Nurhidayati 2015: 20).

5. Mampu menunjukkan prestasi

Menurut Tu'u menyatakan bahwa prestasi merupakan hasil yang dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan tertentu. Orang yang mencapai prestasi tinggi adalah orang yang mampu memanfaatkan waktu dengan sebaiknya (2004: 75). Seseorang dapat dikatakan mampu menunjukkan prestasi dapat dilihat dari mampu memanfaatkan waktu dan hasil belajar warga belajar tersebut.

a. Memanfaatkan waktu

Menurut Tabrani (2006: 52) demikian pentingnya waktu, kita harus memanfaatkan waktu sedemikian rupa, supaya waktu yang ada setiap malam berguna bagi kita. Jangan sia-siakan waktu dengan haya bermain, ngobrol, atau ketawa-ketawa.

b. Hasil belajar

Menurut Syaiful (2002: 120) mengatakan proses belajar dianggap berhasil apabila daya serap terhadap bahan pengajaran yg di ajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok. Jadi setiap kegiatan belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar.

Selanjutnya menurut Aswandi dan Titi (2010: 151) tujuan utama disiplin adalah membantu siswa menyesuaikan diri dengan orang lain dan mensosialisasikan pengalamannya tersebut pada ruang lingkup yang lebih luas. Menurut Syaiful (2002: 51) mengatakan kegiatan belajar mengajar adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan peserta didik terlibat dalam sebuah interaksi dengan bahan pelajaran sebagai mediumnya. Dalam interaksi itu peserta didiklah yang lebih aktif, bukan guru. Guru hanya berperan sebagai motivator dan fasilitator.

Menurut Djauzi Moedzakir (2010: 33) program kesetaraan adalah salah satu program pendidikan luar sekolah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pendidikan yang setara dengan pendidikan formal yang meliputi kelompok belajar paket A setara SD/MI, kelompok belajar paket B setara SMP/MTs, dan kelompok belajar paket C setara SMA/MA.

UNESCO 1998 Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat adalah lembaga pendidikan yang diselenggarakan diluar sistem pendidikan formal diarahkan untuk masyarakat pedesaan dan perkotaan dengan dikelola oleh masyarakat itu sendiri serta memberi kesempatan kepada mereka untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran dengan tujuan mengembangkan kemampuan dan keterampilan masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidupnya (Mustofa 2011: 85).

Disiplin Warga Belajar Dalam Mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar program kesetaraan

Pemahaman tentang disiplin warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar program kesetaraan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki seseorang untuk memperoleh makna dari adanya sikap kepatuhan dan ketaatan dari aturan-aturan yang berlaku. Disiplin warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar tidak hanya diartikan kemampuan seseorang untuk mengetahui, mengerti, dan memahami makna atau definisi disiplin saja tapi berbagai aspek di dalamnya. Seseorang yang disiplin setidaknya mampu memahami factor-faktor disiplin, memahami pentingnya disiplin hingga memahami perilaku yang mencerminkan disiplin

Disiplin warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Program Kesetaraan Di PKBM Kakseto Pekanbaru mencakup beberapa aspek antara lain :

- (1) Mentaati waktu
 - a. datang tepat waktu
 - b. mentaati tata tertib
 - c. pulang tepat waktu

- (2) Gigih dalam melaksanakan tugas
 - a. giat melaksanakan tugas
 - b. rajin dalam belajar

- (3) Mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu
 - a. mengerjakan tugas dengan tepat waktu
 - b. menyerahkan tugas tepat waktu
 - c. menyerahkan tugas sendiri
- (4) Tidak menunda- nunda pekerjaan
 - a. mengerjakan PR lebih awal
 - b. focus pada pekerjaan satu waktu
- (5) Mampu menunjukkan prestasi.
 - a. memanfaatkan waktu
 - b. hasil belajar

METODE PENELITIAN

Penelitian ini untuk mendeskripsikan disiplin sebagai mana adanya, tanpa menghubungkan dengan variabel lain. hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2012: 11) deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 orang dengan sampel yang digunakan adalah *Teknik proportionate stratified random sampling*. Alat pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adaah dengan menggunakan angket. Menurut Sugiyono, (2012: 166) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab. Angket ini ditujukan untuk warga belajar Program Kesetaraan di PKBM Kak Seto Pekanbaru. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket disusun dan disebarakan ke semua sampel dengan alternative jawaban dan setiap jawaban di beri bobot sebagai berikut :

- a) Selalu (SL) diberi skor 4
- b) Sering (S) diberi skor 3
- c) Jarang (RG) diberi skor 2
- d) Tidak Pernah (TS) diberi skor 1

Teknik Analisis Data

Penelitian tentang disiplin warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar program kesetaraan di PKBM Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota Pekanbaru dapat dianalisis dengan menghitung presentase dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

100%= bilangan tetap

Seterusnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan disiplin warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar program kesetaraan di PKBM Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota Pekanbaru.

Untuk melihat tinggi rendahnya persentase disiplin warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar program kesetaraan di PKBM Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota Pekanbaru, digunakan model interpretasi persentase sebagaimana pada table 1 berikut:

Tabel 1. Interpretasi persentase penelitian disiplin warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar program kesetaraan di PKBM Kak Seto Pekanbaru

Skala	Tafsiran
81% - 100%	Sangat tinggi
61% - 81%	Tinggi
41% - 60%	Sedang
21% - 40%	Rendah
0% - 20%	Sangat rendah

Sumber : Suharsimi Arikunto 2002

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Rekapitulasi Persentase tentang disiplin warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di program kesetaraan PKBM Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota Pekanbaru dilihat dari 5 indikator

Indikator	Sub indikator	SI %	SR %	JR %	TP %
Kemampuan mentaati waktu	Datang tepat waktu	58,12	20,0	13,94	1,2
	Mentaati tata tertib	61,22	24,8	10,92	3,6
	Pulang tepat waktu	51,0	26,7	13,68	9,1
	Jumlah	170,34	71,5	35,54	13,9
	Rata-rata	56,78	23,83	12,84	4,63
Gigih dalam melaksanakan tugas	Giat melaksanakan tugas	55,5	32,3	7,1	5,0
	Rajin dalam belajar	59,61	30,8	7,56	2,01
	Jumlah	115,11	63,1	14,66	7,01
	Rata-rata	57,55	31,55	7,33	3,5
Mengerjakan dan menyelesaikan	Mengerjakan tugas dengan tepat waktu	59,4	27,88	10,32	3

tugas dengan tepat waktu	Menyerahkan tugas tepat waktu	48,5	31,07	15,15	5,3
	Menyerahkan tugas sendiri	53,34	21,84	18,18	6,68
	Jumlah	161,24	80,79	43,65	14,98
	Rata-rata	53,74	26,93	14,55	4,99
Tidak menunda – nunda pekerjaan	Mengerjakan PR lebih awal	56,38	23,02	15,76	48,56
	Focus pada pekerjaan satu waktu	57,05	25,23	15,63	5,05
	Jumlah	113,43	48,25	15,76	9,91
	Rata-rata	56,71	24,12	28,39	4,95
Mampu menunjukkan prestasi	Memanfaatkan waktu	60,6	23,64	12,1	3,62
	Hasil belajar	59,08	22,23	10,61	7,06
	Jumlah	119,68	45,87	22,71	10,68
	Rata-rata	59,84	22,93	11,35	5,34
Jumlah		284,62	129,3	74,46	23,41
Rata-rata		56,92	25,87	14,89	4,68

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2017

Berdasarkan tabel 2 diatas terdapat 5 indikator hasil persentase tentang disiplin warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar program kesetaraan di PKBM Kak Seto Pekanbaru Kecamatan Sail Kota Pekanbaru pada indicator mampu menunjukkan prestasi dengan nilai rata-rata dari 33 (59,84%) yang menyatakan selalu, umumnya tergolong sedang.

Selanjutnya pada indicator Gigih dalam melaksanakan tugas dengan nilai rata-rata dari 33 (57,55%) yang menyatakan selalu, umumnya tergolong sedang. Diikuti pada indicator Kemampuan mentaati waktu dengan nilai rata-rata dari 33 (56,78%) yang menyatakan selalu, umumnya tergolong sedang. Kemudian pada indicator Tidak menunda – nunda pekerjaan dengan nilai rata-rata dari 33 (56,71%) yang menyatakan selalu, umumnya tergolong sedang. Dan pada indicator Mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dengan nilai rata-rata dari 33 (53,74%) yang menyatakan selalu, umumnya tergolong sedang.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian warga belajar telah memiliki disiplin yang tergolong sedang dalam mematuhi peraturan dan ketaatan warga belajar terhadap kemampuan mentaati waktu, gigih dalam mengerjakan tugas, mengerjakan dan penyelesaian tugas dengan tepat waktu, tidak menunda-nunda pekerjaan dan mampu menunjukkan prestasi yang ada di PKBM Kak Seto Pekanbaru dengan rata-rata nilai persentase 56,92%.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian mengenai disiplin warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar program kesetaraan di PKBM Kak Seto Pkanbaru yang diolah melalui jawaban responden dari angket penelitian, maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Disiplin warga belajar dilihat dari kemampuan mentaati waktu dari aspek datang tepat waktu, mentaati tata tertib, pulang tepat waktu tergolong sedang. Artinya sebagian warga belajar sudah mentaati waktu
2. Disiplin warga belajar dilihat dari gigih dalam melaksanakan tugas dari aspek giat melaksanakan tugas, rajin dalam belajar tergolong sedang. Artinya sebagian warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sudah gigih dalam melaksanakan tugas yang diberi oleh tutor.
3. Disiplin warga belajar dilihat dari mengerjakan dan menyelesaikan tugas tepat waktu dari aspek mengerjakan tugas dengan tepat waktu, menyerahkan tugas tepat waktu, menyerahkan tugas sendiri tergolong sangat sedang. Artinya sebagian warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sudah disiplin dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas dengan tepat waktu.
4. Disiplin warga belajar dilihat dari tidak menunda-nunda pekerjaan dari aspek mengerjakan PR lebih awal, focus pada pekerjaan satu waktu tergolong sedang. Artinya sebagian warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar tidak menunda-nunda pekerjaan.
5. Disiplin warga belajar dilihat dari mampu menunjukkan prestasi dari aspek memanfaatkan waktu dan hasil belajar tergolong sedang. Artinya sebagian warga belajar dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sudah mampu menunjukkan prestasi.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Kepada pembina disarankan agar lebih memperhatikan dalam memberikan ilmu pendidikan kepada warga belajar, agar warga belajar dapat menyerap semaksimal mungkin ilmu pendidikan yang kokoh dalam menghadapi kehidupan dan meraih masa depan dimasa mendatang.

2. Kepada Pimpinan PKBM Kak Seto Pekanbaru diharapkan agar lebih menekankan setiap aturan-aturan dan tata tertib yang telah berlaku jika perlu adakan sanksi yang sesuai dengan pelanggaran.
3. Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk meneliti faktor-faktor Apakah yang mempengaruhi tingkat Disiplin warga belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Imron. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Bumi Aksara. Jakarta
- Aswandi Bahar dan Titi Maemunaty. 2010. *Belajar Dan Pembelajaran. Cendikia Insani*. Pekanbaru
- Djauzi Moedzakir . 2010. *Metode Pembelajaran untuk Program- Program Pendidikan Luar Sekolah*. Universitas Negri Malang. Malang
- Kamil Mustofa. 2011. *Pendidikan Nonformal; Pengembangan Melalui Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM) di Indonesia (Sebuah Pembelajaran dari KOMINKAN Jepang)*. Bandung. Alfabeta
- Malayu Hasibuan. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi aksara. Jakarta
- Nurhidayati. 2015. *Disiplin warga belajar mengikuti program kesetaraan paket C di UPTD sanggar kegiatan belajar kota pekanbaru*. Pekanbaru
- Nyoman I. 2000. *Pengembangan diri*. Asmi. Jakarta
- Siswanto. 2013. *Membangun Motivasi Belajar Pendidikan Non-Formal*. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang
- Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineke cipta. 2011.
- Tabrani Rusyan. 2006. *Pendidikan Budi Pekerti*. Sinergi Pustaka Indonesia. Bandung
- Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta